

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Vaksinasi merupakan upaya kesehatan masyarakat paling efektif dan efisien dalam mencegah beberapa penyakit menular berbahaya. Pelaksanaan vaksinasi COVID-19 dilakukan oleh pemerintah pusat dengan melibatkan pemerintah daerah provinsi dan pemerintah daerah kabupaten/kota serta badan usaha.

Dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Padang Pasir, tahap pertama dimulai sejak akhir Januari dengan sasaran petugas kesehatan dan orang yang bekerja di lingkungan kesehatan, selanjutnya tahap kedua dengan sasaran petugas publik dan lansia, dan selanjutnya tahap ketiga untuk semua masyarakat yang tidak termasuk tahap pertama dan kedua. Pada awalnya pelaksanaan vaksin dilakukan di Puskesmas Padang Pasir, tapi karena tidak mencapai target vaksinasi, maka Puskesmas Padang Pasir membuat program Vaksin *Mobile*, yaitu kegiatan “jemput bola” dengan melakukan kegiatan vaksin langsung ke tempat-tempat yang mudah dijangkau masyarakat.

Pada variabel pertama yaitu pemahaman program, peneliti melihat pemahaman pelaksana program dan sosialisasi. Pada indikator pemahaman pelaksana program dimana peneliti ingin melihat sejauh mana pemahaman tim vaksinator Puskesmas Padang Pasir terhadap tupoksi dan program vaksin COVID-19 itu sendiri. Maka, setelah dilakukan pencarian data, terdapat kesamaan hal yang dilakukan oleh petugas Puskesmas Padang Pasir dengan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi

COVID-19 sehingga peneliti menyimpulkan pada Indikator Pamahaman Program, pelaksana sudah memahami dengan baik Program Vaksin COVID-19 beserta tupoksinya. Selanjutnya pada indikator sosialisasi, sosialisasi telah dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Sosialisasi dilakukan oleh Kementerian Kesehatan kepada Tim Pelaksana Vaksin COVID-19 dan Tim Pelaksana COVID-19 yang memberikan sosialisasi kepada Kelompok Sasaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator Sosialisasi juga telah berjalan dengan baik.

Pada variabel kedua, yaitu tepat sasaran. Variabel sasaran untuk vaksinasi lansia di Puskesmas Padang Pasir, sejak awal vaksinasi dilaksanakan pada Maret 2021 dengan target awalnya akan selesai pada bulan April 2021 ternyata tidak mencapai target. Sehingga target diperpanjang sampai akhir tahun 2021. Lalu berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh pihak Puskesmas Padang Pasir maka dilaksanakanlah *vaksin Mobile* dan program *3 in 1*. Oleh karena itu, terjadi peningkatan tingkat vaksin yang signifikan, termasuk vaksin lansia. Maka dalam program ini peneliti menyimpulkan pelaksanaan *vaksin Mobile* cukup efektif dalam meningkatkan vaksinasi lansia di Puskesmas Padang Pasir.

Pada variabel ketiga, yaitu tepat waktu. Pada variabel tepat waktu, meskipun puskesmas tidak melaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh Dinas Kesehatan, namun keputusan untuk melaksanakan vaksin setiap hari kerja dinilai tepat dan efektif karena dapat mencapai target tepat waktu.

Pada variabel keempat, yaitu tercapainya tujuan. Secara keseluruhan, pada indikator Tercapainya Tujuan program vaksinasi COVID-19, yaitu mengurangi

transmisi/penularan COVID-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19 dan mencapai kekebalan kelompok (*herd immunity*) bisa dikatakan sudah tercapai dan dilaksanakan dengan cukup baik.

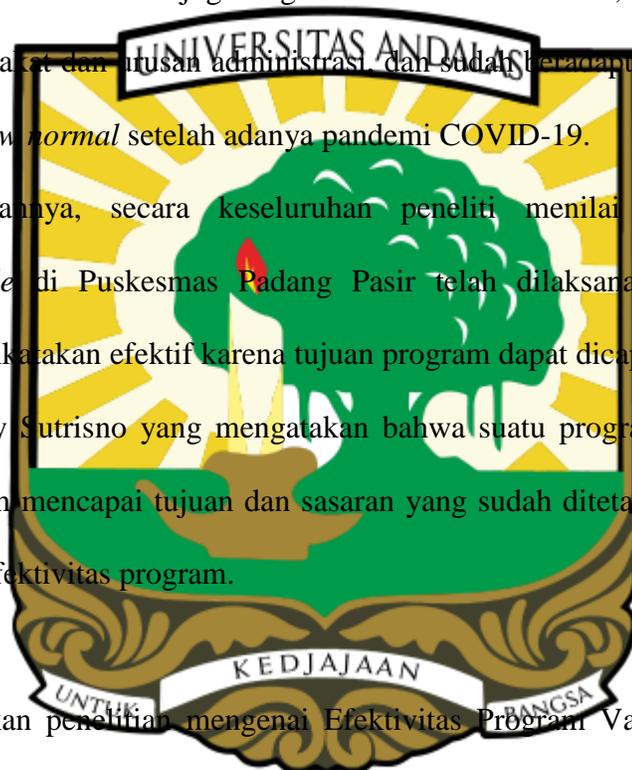
Selanjutnya variabel kelima, yaitu Perubahan Nyata. Adapun perubahan yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya vaksinasi COVID-19 ialah menurunnya angka positif COVID-19 dan juga angka kematian COVID-19, lalu memudahkan mobilitas masyarakat dan urusan administrasi, dan sudah tercapainya masyarakat dengan situasi *new normal* setelah adanya pandemi COVID-19.

Kesimpulannya, secara keseluruhan peneliti menilai bahwa Program Vaksinasi *Mobile* di Puskesmas Padang Pasir telah dilaksanakan dengan baik sehingga dapat dikatakan efektif karena tujuan program dapat dicapai. Hal ini sejalan dengan teori Edy Sutrisno yang mengatakan bahwa suatu program bisa dikatakan berhasil jika telah mencapai tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan maka hal ini disebut dengan efektivitas program.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian mengenai Efektivitas Program Vaksin *Mobile* pada Lansia di Puskesmas Padang Pasir di Kota Padang, maka peneliti memberikan saran-saran agar pelaksanaan program tersebut dapat berjalan lebih baik lagi. Yaitu sebagai berikut:

1. Perlu dilakukannya sosialisasi lagi kepada Kelompok Lansia untuk melakukan vaksinasi, meskipun tingkat vaksinasi untuk lansia sudah



mencapai target di Kota Padang namun vaksinasi lansia di Puskesmas Padang Pasir belum mencapai 60%.

2. Namun secara keseluruhan program ini bisa dikatakan berjalan cukup baik, sehingga dapat menjadi contoh bagi Puskesmas lain baik di Kota Padang maupun di luar Kota Padang.
3. Dengan inovasi yang dilakukan oleh Puskesmas Padang Pasir, diharapkan untuk kedepannya mendapat dukungan dana lebih dari Dinas Kesehatan Kota Padang agar kegiatan vaksinasi lebih berjalan maksimal.

